

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang peneliti lakukan tentang Pendidikan karakter melalui pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Kalinyamatan Jepara, maka dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Praktik pembacaan *Qalbi al-Quran* setiap kelas berbeda-beda sesuai dengan pencapaian materi yang ditetapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah. Untuk kelas I, praktiknya yakni dengan guru membacakan ayat *Qalbi al-Quran* secara perlahan beberapa kali serta dengan menjelaskan hukum tajwidnya, kemudian peserta didik menirukan guru. Untuk kelas II dan III, Praktiknya yakni guru membacakan sekali kemudian peserta didik menirukan. Dalam praktik pembacaannya, peserta didik kelas I, II, dan III mengulang-ulang bacaan yang dibaca 3 sampai 5 kali lebih. Untuk kelas IV, para peserta didik mengulang hafalan yang telah diselesaikan untuk persyaratan mengikuti *khataman Qalbi al-Quran*. sedangkan untuk kelas V dan VI, praktiknya sama dengan kelas IV, tetapi setelahnya dilanjutkan membaca Alquran dengan metode Yanbu`a.
2. Penerapan pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi al-Quran* yakni ada beberapa penerapan nilai pendidikan karakter diantaranya:

- a. Nilai religius peserta didik pada pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran*, guru membimbing untuk lebih dekat dengan Allah SWT.
 - b. Nilai nasionalis peserta didik pada pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* tercermin saat guru membimbing peserta didik untuk disiplin dan melaksanakan upacara setiap 2 minggu sekali pada hari senin.
 - c. Nilai mandiri dalam pembacaan *Qalbi al-Quran* diterapkan agar peserta didik selalu bekerja keras untuk menyelesaikan *Qalbi al-Quran*. Para peserta didik bekerja keras untuk bisa hafal sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh sekolah.
 - d. Nilai gotong royong diterapkan pada bagaimana sesama teman saling menghargai. Menghargai ketika ada teman yang belum bisa, peserta didik tidak saling mengolok-olok tetapi ikut membantu mengajari temannya.
 - e. Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan. Anak pada saat baru memulai sekolah dasar belum memiliki rasa tanggungjawab terhadap suatu hal. Rasa tanggungjawab anak akan ada ketika anak selalu dibiasakan melaksanakan tugas dan kewajiban di sekolah.
3. Hasil implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* adalah meningkatnya beberapa karakter pada peserta didik, yaitu meliputi:

- a. Peserta didik yang sudah rajin melaksanakan ibadah salat dan membaca Alquran, baik disekolah maupun dirumah.
- b. Peserta didik sudah rajin melaksanakan pembacaan *Qalbi al-Quran* dan menghafal *Qalbi al-Quran* dengan disiplin. Selain itu, peserta didik juga melaksanakan upacara setiap 2 minggu sekali pada hari senin.
- c. Peserta didik sudah bekerja keras dalam menyelesaikan pembacaan dan menghafal *Qalbi al-Quran* sampai dapat mengikuti *khataman Qalbi al-Quran*.
- d. peserta didik sudah bisa membantu teman yan masih dalam kesulitan baik dalam praktik pembacaan *Qalbi al-Quran* atau suatu hal lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Peserta didik yang telah selesai menghafal mencapai target merupakan peserta didik yang bertanggungjawab pada kewajiban yang diberikan.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pendidikan karakter melalui pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Kalinyamatan Jepara”, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sekolah

Disarankan kepada sekolah untuk selalu mempertahankan pelaksanaan program pembacaan *Qalbi al-Quran* setiap hari. Dengan demikian peserta didik akan selalu membaca Alquran dan selalu dekat dengan Allah. Selain

itu, peserta didik dapat membaca ayat Alquran dengan baik dan benar. Karena belum ada sekolah yang menerapkan pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran*, adanya membaca Alquran seluruhnya dan biasanya dilaksanakan ketika jam pelajaran.

2. Guru

Disarankan kepada guru yang mengajarkan *Qalbi al-Quran* untuk selalu sabar dalam praktik pembacaan *Qalbi al-Quran*. Karena masih ada beberapa peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan guru, maka guru akan memiliki kesulitan dalam mengajari serta harus benar-benar bersabar menghadapi peserta didik yang baru belajar Alquran. Selain itu, guru membantu memotivasi dan memberi semangat peserta didik yang memiliki kesulitan menghafal atau masih belum mengetahui bacaan hijaiyah.

3. Peserta didik

Disarankan kepada seluruh peserta didik hendaknya untuk selalu bersemangat dalam pelaksanaan pembacaan *Qalbi al-Quran*. Apabila guru meminta untuk segera menghafal ayat *Qalbi al-Quran*, maka peserta didik harus segera menghafalnya kemudian disetorkan kepada guru tahfidz atau guru *Qalbi al-Quran*. Jangan sampai peserta didik menunda-nunda hafalan karena dapat memperlambat dalam kelancaran belajar. Selain itu, peserta didik harus tetap menjaga hafalan yang telah selesai dengan selalu melakukan *muroja`ah* baik di sekolah maupun di rumah.

C. Kata Penutup

Dengan rasa syukur yang tak terhingga penulis ucapkan Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam hal menyusun skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran oleh berbagai pihak. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik berupa pikiran, tenaga maupun doa, peneliti ucapkan terima kasih dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. Dan semoga kita selalu mendapat ridlo dan rahmat Alah SWT agar senantiasa mendapatkan bimbingan dari-Nya baik di dunia maupun di akhirat. Amin.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Aly , Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Logos Wacana Ilmu. 2003.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- _____. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Davit Setyawan. “KPAI: Kasus Bullying dan Pendidikan Karakter”. dalam <http://www.kpai.go.id>, diakses Tanggal 22 Juli 2019 pukul 11:32 WIB.
- _____. “KPAI: Pendidikan Pendidikan Karakter Anak di Masyarakat Dinilai Masih Lemah”. dalam <http://www.kpai.go.id>, diakses Tanggal 22 Juli 2019 pukul 11:45 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Al-Munawwir bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. 2002.
- Fauzi, Ahmad. “Kegiatan Pembiasaan Di Sekolah Sebagai Pendukung Pendidikan Karakter”. [Http://www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), diakses Tanggal 08 Desember 2018 pukul 19:42 WIB.
- Fauziah, Siti. “Pembacaan Al-Qur`An Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Quran)”. *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Almansur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2012.
- Hapsari, Iriani Indri. *Pikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks. 2016.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga. 1980.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur`an*. Yogyakarta: Itqan Publishing. 2013.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta. TIM PKK Kemendikbud. 2017.
- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Lailah, Nurnajmi. “*Hubungan Pembiasaan Tadarus Alquran Dengan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Kelas X IPA 1 Di Sman 90 Jakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Nazilah, Umu Rokhmatun. “*Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2016.
- Nurhayati, Lusi. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks. 2008.
- Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT). *Alquran dan Terjemah New Cordova*. Bandung: Syamil Quran. 2012.
- Pondok Pesantren Salafi Al-Falah Kalinyamatan Jepara. *Risalah Qolbil Quran*. Jepara: Pondok Pesantren Al-Falah. TT.
- Romdhoni, Ali. *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara. 2013.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Model dan Konsep Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Santoso, Sedyo. *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Fakultas Islam Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2011.
- Satori, Djaman dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

_____. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Wibowo, Agus dan Gunawan. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.

Winarni. "*Pendidikan Karakter pada Kegiatan Tadarus Al-Qur`an dan Shalat Dhuha Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta*", *skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Wiyani, Novan Ardy. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.